

Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Ikterus Neonatorum di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin

Sheilla Merlyana*, Istiqomah¹, Siti Hateriah²

¹STIKES Sari Mulia Banjarmasin,

²AKBID Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis. Telepon: 081253079474. E-mail: sheilla.merlyana14@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Ikterus adalah menguningnya sklera, kulit atau jaringan lain akibat penimbunan bilirubin dalam tubuh lebih dari 5 mg/dl dalam 24 jam. Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan adanya penurunan AKB dibandingkan dengan tahun 2007 yaitu sebesar 34 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 32 per 1.000 kelahiran hidup. Salah satu penyebabnya adalah kelainan darah/ikterus (6,6%). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 21 Desember 2015 didapatkan angka kejadian ikterus neonatorum di ruang bayi RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin pada tahun 2015 sebanyak 99 bayi dari 3249 kelahiran.

Tujuan: Mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang ikterus neonatorum di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

Metode Penelitian: Metode deskriptif. Menggunakan data primer dan data sekunder. Populasi penelitian adalah seluruh ibu nifas yang dirawat di ruang nifas RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin, selama bulan Oktober-Desember tahun 2015 didapatkan sebanyak 432 orang. Jumlah sampel 44. Teknik *sampling* menggunakan *Accidental Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil:

Gambaran pengetahuan ibu nifas tentang ikterus neonatorum adalah cukup yaitu sebanyak 27 orang (61,36 %).

Simpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa ibu nifas memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 27 orang (61,36 %). Karakteristik ibu nifas berdasarkan pengetahuan yang cukup adalah ibu berpendidikan SMP, ibu tidak bekerja, dan ibu yang memiliki umur 20-35 tahun.

Kata Kunci: Pengetahuan, Ibu Nifas, Ikterus Neonatorum